

**HUBUNGAN KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA
DENGAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SISWA
SMA PGRI NGASEM TAHUN AJARAN 2025/2026**

Skripsi



Disusun oleh :

Kiki Rita Ayu

22310014

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS PENDIDIKAN DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
IKIP PGRI BOJONEGORO
2025/2026**

**HUBUNGAN KEMANDIRIAN BELAJAR SISWA
DENGAN HASIL BELAJAR MATEMATIKA SMA
PGRI NGASEM TAHUN AJARAN 2025/2026**

SKRIPSI

Diajukan kepada

IKIP PGRI Bojonegoro

Untuk memenuhi salah satu persyaratan

Dalam menyelesaikan program Sarjana

OLEH :

KIKI RITA AYU

22310014

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN MATEMATIKA
FAKULTAS PENDIDIKAN MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM
IKIP PGRI BOJONEGORO
2026**

HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul “Hubungan Kemandirian Belajar Siswa Dengan Hasil Belajar Siswa SMA PGRI Ngasem Tahun Ajaran 2025/2026 ”

Disusun oleh :

Nama : Kiki Rita Ayu

NIM : 22310014

Program Studi : Pendidikan Matematika

Untuk disetujui oleh dosen pembimbing skripsi dan diajukan ke tahap ujian skripsi.

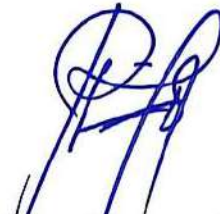
Bojonegoro, 16 Juli 2026

Pembimbing I,



Dr. Dra. Junarti, M.Pd
NIDN. 0014016501

Pembimbing II,



Dian Ratna Puspananda, S.Pd., M.Pd.,
NIDN. 0728118702

LEMBAR PENGESAHAN

Hubungan Kemandirian Belajar Siswa Dengan Hasil Belajar Matematika Siswa SMA PGRI
Ngasem Tahun Ajaran 2025/2026

Nama : Kiki Rita Ayu

Nim : 22310014

Program Studi : Pendidikan Matematika

Telah dipertahankan dalam sidang skripsi pada program studi pendidikan matematika,
Fakultas Pendidikan Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam, IKIP PGRI Bojonegoro pada
hari jumat tanggal 24 juli 2026

Bojonegoro, 24 Juli 2026

Ketua,



Dr. Puput Suriyah, M.Pd.

NIDN. 0725079001

Sekretaris,



Novi Mayasari, S.Pd., M.Pd.

NIDN. 0708118601

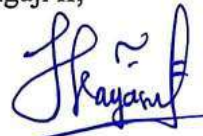
Penguji I,



Ari Indriani S.Pd, M.Pd.

NIDN. 0706098702

Penguji II,



Novi Mayasari S.Pd, M.Pd.

NIDN. 0708118601

Rektor,

Dr. Dr. Junarti, M.Pd.

NIDN. 0014016501

MOTTO

“Jangan pernah menyerah, karena setiap kesulitan selalu memiliki jalan keluar.

Teruslah berusaha, berdoa, dan bertawakal, sebab apa yang telah Allah takdirkan untukmu tidak akan pernah tertukar.”

(QS. Al-Insyirah ayat 5–6)

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Kiki Rita Ayu
NIM : 22310014
Program Studi : Pendidikan Matematika
Fakultas : Fakultas Pendidikan Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam

Demi menjunjung tinggi integritas akademik, dengan tulus dan tanpa ada paksaan dari pihak manapun, saya menyatakan bahwa skripsi dengan judul:

Hubungan Kemandirian Belajar Siswa Dengan Hasil Belajar Matematika Siswa SMA PGRI Ngasem Tahun Ajaran 2025/2026

merupakan hasil karya asli saya sendiri dan semua sumber informasi yang digunakan telah saya cantumkan dengan jelas dalam daftar referensi berdasarkan kode etik ilmiah. Saya menyadari bahwa apabila ditemukan adanya pelanggaran terhadap etika keilmuan terkait dengan keaslian karya ini, saya secara pribadi bersedia menerima konsekuensi sesuai dengan peraturan yang berlaku dan siap menanggung sanksi hukum.

Bojonegoro, 16 Juli 2026

Yang membuat pernyataan



Kiki Rita Ayu

22310014

PERSEMBAHAN

Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan ke hadirat Allah Subhanahu wa Ta'ala atas segala rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan.

Karya ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua tercinta, Bapak Waiman dan Ibu Yatni (almh), yang selalu memberikan kasih sayang, doa, dukungan, dan pengorbanan tanpa henti. Terima kasih atas segala perjuangan dan ketulusan yang menjadi kekuatan bagi penulis hingga dapat menyelesaikan skripsi ini.
2. Segenap keluarga yang selalu mendukung dan senantiasa mendoakan penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
3. Kepada tokoh yang bersangkutan (kepala desa beserta istri, dan kepala TU terdahulu bersama istrinya) yang mampu memberikan dorongan kepada penulis untuk menyelesaikan skripsi ini.
4. Teman-teman Program Studi Pendidikan Matematika angkatan 2022 yang telah memberikan kebersamaan, dukungan, dan pengalaman berharga selama masa perkuliahan.
5. Terakhir kepada diri saya sendiri, Kiki Rita Ayu. Terima kasih telah berjuang, bertahan, dan menyelesaikan setiap proses hingga skripsi ini dapat terselesaikan.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, karena atas berkat rahmat, taufik, serta hidayah-Nya, skripsi yang berjudul “Hubungan Kemandirian Belajar Siswa Dengan Hasil Belajar Matematika Siswa SMA PGRI Ngasem Tahun Ajaran 2025/2026” Ini dapat diselesaikan dengan baik. Shalawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan kita, Nabi Muhammad SAW, sebagai uswah hasanah yang membawa umat manusia menuju peradaban yang berilmu pengetahuan. Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, IKIP PGRI Bojonegoro.

Penulis menyadari bahwa proses penyusunan skripsi ini tidak luput dari berbagai hambatan, mulai dari dinamika pengumpulan data, keterbatasan referensi, hingga manajemen waktu. Namun, berkat doa, bimbingan, dan dukungan dari berbagai pihak, segala tantangan tersebut dapat dilalui dengan baik. Oleh karena itu, dengan rasa hormat dan tulus, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Dr. Dra. Junarti, M.Pd. selaku Dosen Pembimbing I dan Ibu Dian Ratna Puspananda, S. Pd, M. Pd selaku Dosen Pembimbing II, yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran untuk memberikan bimbingan, arahan, serta motivasi yang luar biasa hingga skripsi ini selesai.
2. Ibu Dr. Puput Suriyah, M.Pd. selaku Dekan FPMIPA yang telah memberikan dukungan serta fasilitas penunjang selama proses penyusunan tugas akhir ini.
3. Ibu Novi Mayasari, M.Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Matematika yang senantiasa memberikan arahan, kemudahan administratif, dan semangat kepada penulis selama masa perkuliahan.
4. Seluruh Dosen Pendidikan Matematika IKIP PGRI Bojonegoro yang telah membekali penulis dengan ilmu pengetahuan, motivasi, dan inspirasi yang sangat berharga selama masa studi.

5. Bapak Yusro Mohfid Arrafi, S. Pd Dan Ibu Ika Nur Ayu Mi'nikmah, S.Pd selaku Guru dari SMA Islam Wasilatul Huda yang telah berkenan meluangkan waktu untuk memvalidasi instrumen penelitian ini.
6. Bapak Suwondo, SE.MM selaku Kepala Sekolah, beserta segenap dewan guru dan siswa-siswi SMA PGRI Ngasem yang telah memberikan izin, bantuan, dan kerja sama yang sangat baik selama pelaksanaan penelitian.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna karena keterbatasan yang dimiliki. Oleh sebab itu, kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak akan penulis terima dengan tangan terbuka demi perbaikan di masa mendatang. Akhir kata, semoga karya sederhana ini dapat memberikan manfaat yang luas, khususnya bagi perkembangan dunia pendidikan matematika.

Bojonegoro, 16 Juli 2026

ABSTRAK

Ayu, Kiki Rita. 2026. *Hubungan Kemandirian Belajar dengan Hasil Belajar Matematika Siswa SMA PGRI Ngasem Tahun Ajaran 2025/2026*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Matematika, Fakultas Pendidikan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, IKIP PGRI Bojonegoro. Pembimbing I Dr. Dra. Junarti, M.Pd. dan Pembimbing II Dian Ratna Puspananda, S.Pd., M.Pd.

Kata Kunci: kemandirian belajar, hasil belajar matematika, korelasi Pearson.

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menganalisis hubungan antara kemandirian belajar dan hasil belajar matematika siswa kelas XI SMA PGRI Ngasem Tahun Ajaran 2025/2026. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional. Subjek penelitian terdiri atas 30 siswa kelas XI SMA PGRI Ngasem. Data penelitian diperoleh melalui penyebaran angket kemandirian belajar serta dokumentasi nilai Ulangan Tengah Semester (UTS) sebagai indikator hasil belajar matematika. Sebelum digunakan, instrumen penelitian terlebih dahulu melalui pengujian validitas dan reliabilitas. Selanjutnya, data dianalisis melalui uji prasyarat berupa uji normalitas dan linearitas, kemudian dilanjutkan dengan uji korelasi Pearson Product Moment dan koefisien determinasi menggunakan SPSS versi 24.

Hasil analisis menunjukkan adanya hubungan yang positif dan signifikan antara kemandirian belajar dengan hasil belajar matematika siswa. Uji korelasi Pearson Product Moment menghasilkan koefisien korelasi sebesar 0,934 dengan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Hasil tersebut menunjukkan bahwa hubungan kedua variabel berada dalam kategori sangat kuat dan mempunyai arah hubungan positif. Selanjutnya, hasil perhitungan koefisien determinasi sebesar 87,2% menunjukkan bahwa kemandirian belajar memberikan kontribusi sebesar 87,2% terhadap hasil belajar matematika, sedangkan sebesar 12,8% berkaitan dengan faktor lain yang tidak dikaji dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa peningkatan kemandirian belajar siswa berkaitan dengan peningkatan hasil belajar matematika yang dicapai.

ABSTRACT

Ayu, Kiki Rita. 2026. *The Relationship between Learning Independence and Mathematics Learning Outcomes of Students at SMA PGRI Ngasem in the 2025/2026 Academic Year*. Undergraduate Thesis. Mathematics Education Study Program, Faculty of Mathematics and Natural Sciences Education, IKIP PGRI Bojonegoro. Supervisor I: Dr. Dra. Junarti, M.Pd., and Supervisor II: Dian Ratna Puspananda, S.Pd., M.Pd.

Keywords: learning independence, mathematics learning outcomes, Pearson correlation.

This study was conducted to analyze the relationship between learning independence and mathematics learning outcomes among eleventh-grade students at SMA PGRI Ngasem in the 2025/2026 Academic Year. The study employed a quantitative approach using a correlational method. The research subjects consisted of 30 eleventh-grade students of SMA PGRI Ngasem. The data were collected through a learning independence questionnaire and documentation of students' Mid-Semester Examination (UTS) scores as an indicator of mathematics learning outcomes. Before being used, the research instrument was tested for validity and reliability. The data were then analyzed through prerequisite tests, namely normality and linearity tests, followed by the Pearson Product Moment correlation test and coefficient of determination using SPSS version 24.

The results showed a positive and significant relationship between learning independence and students' mathematics learning outcomes. The Pearson Product Moment correlation test produced a correlation coefficient of 0.934 with a significance value of $0.000 < 0.05$. These results indicate that the relationship between the two variables is categorized as very strong and has a positive direction. Furthermore, the coefficient of determination was 87.2%, indicating that learning independence contributed 87.2% to mathematics learning outcomes, while the remaining 12.8% was associated with other factors not examined in this study. Based on these findings, it can be concluded that higher levels of students' learning independence are associated with higher mathematics learning outcomes.

DAFTAR ISI

SAMPUL JUDUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
LEMBAR PERSETUJUAN	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
MOTTO.....	v
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN	vi
PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
DAFTAR ISI	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.A Latar Belakang	1
1.A Identifikasi Masalah	5
1.B Batasan Masalah	5
1.B Rumusan Masalah	5
1.C Tujuan Penelitian	5
1.D Manfaat Penelitian	6
1.E Definisi Operasional	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	10
2.A Kajian Teori	10
2.A Penelitian yang Relevan	10
2.B Kerangka Teoretis	12

2.B Bagan Kerangka Berpikir	20
2.C Hipotesis Penelitian	20
BAB III METODE PENELITIAN	22
3. A Jenis dan Pendekatan Penelitian	22
3. B Tempat dan Waktu Penelitian	23
3.C Populasi dan Sampel	24
3.C Variabel Penelitian	27
3.D Teknik Pengumpulan Data	28
3.D Instrumen Penelitian	30
3.E Uji Instrumen Penelitian	31
3.F Teknik Analisis Data	32
3.G Teknik Validasi Data	35
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	41
4.A.1 Hasil Angket Kemandirian Dan Hasil UTS	41
4.A.2 Hasil Uji Normalitas	42
4.A.3 Hasil Uji Linearitas	43
4.A.4 Hasil Uji Korelasi	44
4.A.5 Hasil Uji Validitas	45
4.A.6 Hasil Uji Reliabilitas	46
4.A.7 Hasil Uji Koefisien Determinasi	47
4. B Pembahasan	48
BAB V PENUTUP	50
5. A Kesimpulan	50
5.B Saran	50
DAFTAR PUSTAKA	54
LAMPIRAN	58

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Daftar Penelitian Yang Relevan	10
Tabel 2.2 Indikator Kemandirian Belajar Siswa	15
Tabel 2.3 Indikator Hasil Belajar Siswa	17
Tabel 2.4 Kisi-Kisi Variabel Penelitian	19
Tabel 3.1 Waktu Pelaksanaan Penelitian	23
Tabel 3.2 Skala Likert Angket Kemandirian	30
Tabel 3.3. Kriteria Pengujian Reliabilitas	40
Tabel 4.1 Hasil Angket Kemandirian Dan Hasil UTS	41
Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas	42
Tabel 4.3 Hasil Uji Linearitas	43
Tabel 4.4 Hasil Uji Korelasi.....	44
Tabel 4.5 Hasil Uji Validitas	45
Tabel 4.6 Hasil Uji Reliabilitas	46
Tabel 4.7 Hasil Uji Koefisien Determinasi	47
Tabel 4.8 Statistik Kemandirian Belajar	48

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Bagan Hipotesis Penelitian	21
---	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Izin Penelitian Dari Kampus	58
Lampiran 2 Surat Balasan Dari Sekolah	59
Lampiran 3 Angket Kemandirian	60
Lampiran 4 Lembar Validasi Ahli	64
Lampiran 5 Hasil Validasi Ahli	66
Lampiran 6 Daftar Nama Responden	68
Lampiran 7 Hasil Angket Kemandirian	69
Lampiran 8 Nilai UTS Siswa	71
Lampiran 9 Uji Normalitas	72
Lampiran 10 Uji Linearitas	73
Lampiran 11 Uji Korelasi	74
Lampiran 12 Uji Validitas.....	75
Lampiran 13 Uji Reliabilitas.....	76
Lampiran 14 Uji Koefisien Determinasi.....	77
Lampiran 15 Dokumentasi.....	78

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar belakang

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam upaya meningkatkan mutu sumber daya manusia. Melalui proses pendidikan, peserta didik diharapkan mampu mengembangkan potensi yang dimiliki, memperoleh pengetahuan, keterampilan, serta sikap yang dibutuhkan untuk menghadapi berbagai tantangan dalam kehidupan. Keberhasilan pelaksanaan pendidikan salah satunya dapat dilihat dari capaian hasil belajar siswa. Tujuan pendidikan berdasarkan landasan hukum (permendikbudristek No.12 Tahun 2024) yang memperkuat kurikulum merdeka, adalah membentuk individu yang mereka, beriman, bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, dan berakhlak mulia. Selain itu, pendidikan juga diarahkan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi pribadi yang sehat, berpengetahuan, terampil, kreatif, mandiri, serta mampu menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Pendidikan memiliki peran yang sangat penting dalam upaya meningkatkan mutu sumber daya manusia demi membentuk individu yang merdeka, berpengetahuan, dan mandiri. Keberhasilan pelaksanaan pendidikan salah satunya dapat dilihat dari capaian hasil belajar siswa. Namun, dalam konteks pembelajaran matematika di sekolah, hasil belajar siswa tidak terlepas dari pengaruh berbagai faktor internal, di antaranya adalah kemandirian

belajar (Junarti, 2022). Junarti (2022) dalam penelitiannya menegaskan bahwa matematika sering kali dianggap sebagai beban akademis yang menakutkan bagi siswa, sehingga diperlukan kemandirian belajar (*self-regulated learning*) agar siswa tidak menempatkan diri mereka sebagai penerima informasi yang pasif, melainkan sebagai konstruktor pengetahuan yang aktif.

Matematika merupakan mata pelajaran pokok yang berperan penting dalam mengembangkan kemampuan berpikir logis, analitis, dan kreatif. Namun, dalam praktiknya materi barisan dan deret aritmetika kerap kali menjadi tantangan tersendiri bagi siswa di sekolah. Banyak siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami maksud soal cerita, menentukan rumus yang tepat, hingga melakukan prosedur perhitungan. Penelitian ini perlu dilakukan agar bisa membantu menemukan kesalahan apa saja yang dilakukan siswa, sehingga guru dapat mencari solusi atau strategi pembelajaran yang tepat guna meminimalisir kesalahan tersebut di masa mendatang (Junarti, 2024).

Matematika ataupun statistika seringkali dipandang sebagai mata kuliah yang menakutkan dan membutuhkan pemusatan pikiran yang tinggi, terutama bagi mahasiswa program studi non-eksakta seperti Pendidikan Bahasa Inggris. Perbedaan latar belakang kemampuan akademis (*aptitude*) mahasiswa seringkali diabaikan dalam pembelajaran konvensional, sehingga hasil belajar menjadi tidak optimal. Oleh karena itu, diperlukan sebuah model

pembelajaran yang mampu menyesuaikan perlakuan (*treatment*) dengan tingkat kemampuan masing-masing mahasiswa, salah satunya melalui model pembelajaran Aptitude Treatment Interaction (ATI) untuk meningkatkan pencapaian prestasi belajar pada mata kuliah *Educational Statistics* (Puspananda, 2019).

Hasil belajar siswa SMA tidak terlepas dari pengaruh berbagai faktor, baik yang berasal dari dalam diri siswa maupun dari luar diri siswa. Faktor internal meliputi aspek-aspek yang ada pada diri siswa, seperti kemandirian belajar. Sementara itu, faktor eksternal mencakup lingkungan keluarga, sekolah, dan masyarakat. Di antara faktor internal tersebut, kemandirian belajar merupakan faktor yang memiliki peranan penting dalam menunjang keberhasilan belajar siswa.

Hasil belajar yang optimal juga sangat bergantung pada intervensi guru dalam memelihara motivasi belajar siswa. Mandiri bertindak sebagai motor penggerak psikologis yang mengarahkan energi siswa pada aktivitas pembelajaran matematika. Berdasarkan kondisi tersebut, pemahaman mendalam mengenai bagaimana kemandirian belajar secara bersamaan memengaruhi hasil belajar matematika di tingkat SMA menjadi sangat krusial untuk diteliti (Puspananda, 2023).

Kemandirian belajar dapat diartikan sebagai kemampuan siswa dalam mengelola, mengarahkan, serta bertanggung jawab terhadap kegiatan belajarnya secara mandiri tanpa ketergantungan yang berlebihan pada orang lain. Siswa yang memiliki tingkat kemandirian belajar yang baik umumnya lebih aktif, disiplin, dan mampu menyelesaikan permasalahan belajar secara mandiri. Sebaliknya, siswa yang kurang mandiri cenderung mengalami kesulitan dalam belajar dan sangat bergantung pada bantuan pihak lain, sehingga hasil belajar yang dicapai kurang maksimal.

Berdasarkan hasil pengamatan di lingkungan sekolah, masih terdapat siswa SMA yang menunjukkan hasil belajar yang belum optimal. Dalam konteks pembelajaran matematika di SMA PGRI Ngasem, hasil observasi awal menunjukkan bahwa sebagian besar siswa masih merasa kesulitan dalam memahami konsep bangun ruang, baik kesebangunan maupun kekongruenan. Hal ini dapat dilihat dari rendahnya hasil ulangan harian maupun Asesmen Sumatif Tengah Semester (ASTS) yang sebagian besar belum memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Selain itu pembelajaran yang dilakukan cenderung 75% masih berpusat pada guru dengan metode ceramah sehingga siswa kurang aktif dalam mengeksplorasi kemampuan secara mandiri. Materi bangun ruang yang harusnya mudah karena kerap dikaitkan dengan kehidupan sehari-hari menjadi beban tersendiri pada siswa, sehingga siswa merasa kesulitan dalam memahami materi tersebut. Oleh karena itu, diperlukan pembelajaran yang dapat meningkatkan kemandirian, kreativitas, serta

keaktifan siswa. Dalam upaya meningkatkan hasil belajar yang ditinjau dari kemandirian siswa, seringkali ada indikator tertentu yang mempengaruhi.

Kondisi tersebut diduga berkaitan dengan rendahnya tingkat kemandirian dan motivasi belajar siswa. Oleh sebab itu, diperlukan suatu penelitian untuk mengetahui sejauh mana hubungan kemandirian siswa dengan hasil belajar siswa SMA.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Kemandirian Siswa dengan Hasil Belajar Matematika Siswa SMA PGRI Ngasem Tahun Ajaran 2025/2026.”

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah penelitian dapat dirumuskan dalam bentuk pertanyaan sebagai berikut:

1. Apakah kemandirian belajar mempunyai hubungan dengan hasil belajar matematika siswa kelas XI di SMA PGRI Ngasem?

C. Tujuan penelitian

Adapun tujuan dari penelitian yang saya lakukan di SMA PGRI Ngasem adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui apakah kemandirian belajar pada siswa mempunyai hubungan dengan hasil belajar matematika siswa kelas XI di SMA PGRI Ngasem.

D. Manfaat penelitian

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu:

- a. Memberikan sumbangan pemikiran dalam pengembangan teori pendidikan, khususnya yang berkaitan dengan kemandirian belajar, motivasi belajar, serta hasil belajar matematika.
- b. Memperkaya khazanah referensi ilmiah mengenai berbagai faktor yang berpengaruh terhadap hasil belajar siswa pada materi bangun ruang.
- c. Menjadi acuan bagi peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian sejenis dalam bidang pendidikan matematika.

2. Manfaat Praktis

Adapun beberapa manfaat praktis antara lain sebagai berikut:

a. Bagi siswa

Penelitian ini memberikan manfaat bagi siswa untuk (1). Meningkatkan pemahaman diri siswa mengenai pentingnya motivasi dan kemandirian dalam mencapai keberhasilan akademik. (2). Mendorong siswa untuk lebih bertanggung jawab, disiplin, dan aktif mengikuti proses pembelajaran. (3). Berpotensi meningkatkan hasil belajar karena itu ,kemandirian belajar berkontribusi positif terhadap pencapaian akademik. (3). Mengembangkan kemampuan belajar jangka panjang, seperti mengelola waktu dan mengatur proses belajar secara mandiri.

b. Bagi Guru

Penelitian ini memberikan manfaat bagi guru untuk (1). Memperoleh gambaran mengenai tingkat kemandirian , sehingga guru dapat menyesuaikan teknik pembelajaran yang digunakan supaya tidak monoton, dan anak-anak menjadi lebih antusias dalam mengikuti pembelajaran. (2). Membantu guru menentukan strategi pembelajaran yang tepat untuk meningkatkan kemandirian belajar, seperti penggunaan metode aktif, pemberian umpan balik, atau tugas yang mendorong kemandirian. (3). Mendorong guru untuk melakukan refleksi diri dalam menciptakan suasana belajar yang mendukung tumbuhnya kemandirian siswa. (4). Menjadi dasar bagi guru dalam memberikan bimbingan kepada siswa yang memiliki kendala dalam kemandirian atau terlalu bergantung pada bantuan dalam belajar.

c. Bagi Sekolah

Penelitian ini memberikan manfaat bagi sekolah untuk (1). Memberikan informasi yang berguna bagi sekolah dalam menyusun program yang dapat meningkatkan kualitas pembelajaran. (2). Menjadi dasar penyusunan kebijakan sekolah, seperti program bimbingan akademik, konseling, atau kegiatan berbasis proyek. (3). Mendukung peningkatan mutu pendidikan, sebab siswa yang mandiri dan termotivasi cenderung memiliki performa belajar yang lebih baik. (4). Memperkuat citra sekolah sebagai lembaga yang memperhatikan perkembangan karakter, sikap dan kemandirian peserta didik.

d. Bagi Peneliti

Penelitian ini memberikan manfaat bagi peneliti untuk (1). Menjadi salah satu syarat kelulusan dalam pendidikan yang sedang ditempuh. (2). Menambah wawasan dan pengetahuan. (3). Memberikan pengalaman secara langsung. (4). Menjadi bahan evaluasi dan pengembangan diri.

e. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini memberikan manfaat bagi peneliti lain untuk (1). Menambah sumber referensi ilmiah mengenai kemandirian sebagai faktor yang memengaruhi prestasi siswa. (2). Menjadi pijakan bagi penelitian selanjutnya, misalnya dalam mengkaji strategi penguatan kemandirian atau faktor lain yang mempengaruhi hasil belajar. (3). Memperluas wacana dalam penelitian pendidikan, khususnya pada jenjang SMA di Indonesia. (4). Berperan dalam menguji kembali teori-teori mengenai hubungan antara kemandirian dan hasil belajar pada beragam konteks.

E. Definisi operasional

Definisi operasional adalah penjelasan mengenai setiap variabel dalam penelitian yang didasarkan pada indikator-indikator yang dapat diamati dan diukur. Definisi ini digunakan sebagai acuan dalam proses pengumpulan data agar setiap variabel dapat diukur secara objektif, sehingga mempermudah proses analisis dalam penelitian.

1. Kemandirian Belajar (X)

Kemandirian belajar adalah kemampuan siswa dalam mengatur, mengendalikan, dan menjalankan kegiatan belajar secara mandiri tanpa bergantung sepenuhnya pada orang lain. Pada penelitian ini, variabel kemandirian belajar diukur menggunakan angket dengan skala Likert yang disusun berdasarkan beberapa indikator, yaitu kemampuan mengambil inisiatif dalam belajar, menyusun perencanaan belajar, menunjukkan tanggung jawab terhadap tugas, menerapkan disiplin dalam belajar, memiliki rasa percaya diri dalam menghadapi permasalahan pembelajaran, serta melakukan evaluasi terhadap hasil belajar yang telah dicapai. Semakin tinggi skor yang diperoleh siswa, semakin tinggi pula tingkat kemandirian belajarnya.

2. Hasil Belajar Matematika (Y)

Hasil belajar matematika merupakan tingkat pencapaian kompetensi yang diperoleh siswa setelah mengikuti proses pembelajaran matematika.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan hasil Ulangan Tengah Semester (UTS) siswa sebagai data untuk mengukur hasil belajar matematika. Semakin tinggi nilai yang diperoleh siswa, maka semakin tinggi pula tingkat penguasaan materi serta semakin baik hasil belajar matematika yang dicapai.